

**ADAPTASI SISWA TERHADAP POLA PEMBELAJARAN DARING DI SMA PADA
MASA PANDEMI *COVID-19***

Studi Kasus Siswa Di SMAN 1 Solok

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Oleh:

Wafiq Mahmudi

NIM. 17058131/2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Adaptasi Siswa Terhadap Pola Pembelajaran Daring Di SMA Pada Masa Pandemi
Covid-19 (Studi Kasus Siswa Di SMAN 1 Solok)

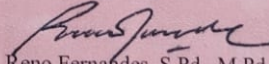
Nama : Wafiq Mahmudi
NIM/TM : 17058131/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Mengetahui
Dekan Fis Unp



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
Nip. 19610218 1984 03 2 001

Padang, September 2021
Disetujui Oleh,
Pembimbing


Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870323 201504 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

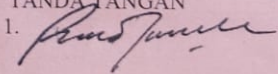
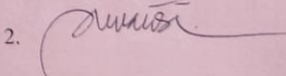
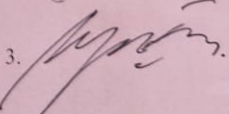
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Sabtu 28 Agustus 2021

Adaptasi Siswa Terhadap Pola Pembelajaran Daring Di SMA Pada Masa Pandemi

Covid-19 (Studi Kasus Siswa Di SMAN 1 Solok)

Nama : Wafiq Mahmudi
NIM/TM : 17058131/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

TIM PENGUJI	NAMA	Padang, September 2021 TANDA TANGAN
1. Ketua	: Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Junaidi, S.Pd., M.Si	2. 
3. Anggota	: Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wafiq Mahmudi
NIM/TM : 17058131/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “**Adaptasi Siswa Terhadap Pola Pembelajaran Daring Di SMA Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Siswa Di SMAN 1 Solok)**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001



Wafiq Mahmudi
NIM. 17058131

ABSTRAK

Wafiq Mahmudi, 2021 “Adaptasi Siswa Terhadap Pola Pembelajaran Daring di Masa *Pandemi Covid-19* Studi Kasus Siswa SMAN 1 Solok”, Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini mengkaji adaptasi siswa SMAN 1 Solok terhadap pola pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19*. Pada tahun ajaran 2020/2021 SMAN 1 Solok menerapkan PJJ secara daring yang didukung sarana dan prasarana seperti kepemilikan laptop, *Smartphone* dan akses jaringan internet yang secara teknis sudah memadai. Tapi hasil belajar yang didapatkan oleh siswa SMAN 1 Solok mengalami penurunan. Adaptasi merupakan cara bagaimana organisme menyesuaikan diri dan mengatasi tekanan lingkungan sekitarnya untuk bertahan hidup. Dalam menganalisis penelitian ini peneliti menggunakan teori Fungsionalisme Struktural yang dikembangkan oleh Talcott Parsons dalam kerangka teori Aksi, teori ini menjelaskan tindakan individu dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh lingkungan, dikendalikan oleh nilai dan norma dan individu memiliki kebebasan untuk memiliki sarana dalam mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian Studi kasus (*Case Study*). Teknik pemilihan informan yaitu *purposive sampling* teknik ini yaitu memilih informan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti dengan jumlah informan 10 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian dilapangan ditemukan bahwa adaptasi yang dilakukan oleh siswa SMAN 1 Solok terhadap pembelajaran daring cenderung negatif. Akibatnya dalam pembelajaran daring siswa menjadi malas, kebiasaan menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas, dan berbuat kecurangan dalam belajar. faktor yang menyebabkan siswa beradaptasi secara adalah kurangnya komunikasi yang terjadi selama pembelajaran antara guru dan siswa, terlalu banyak tugas, dan lingkungan belajar siswa di rumah.

Kata Kunci : Adaptasi, Siswa, Pembelajaran Daring, Covid-19

KATA PENGANTAR



Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT atas rahmat, nikmat serta karunia yang dilimpahkan-Nya dan shalawat beriring salam juga penulis haturkan kepada Nabi MUHAMMAD SAW, yang telah membawa sinar dan ilmu pengetahuan kepada umat manusia. Berkat itulah pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul, **Adaptasi Siswa Terhadap Pola Pembelajaran Daring Di SMA Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Siswa SMAN 1 Solok**”

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan dari semua pihak, baik yang didapat dalam masa perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih pada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. The first for **ALLAH SWT** yang telah memberi pemahaman, kesehatan, kesempatan, kesabaran dan ketabahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis Ibunda **Roza Mardhatillah** dan Ayahanda **Nusa Jaya** yang tercinta. Terimakasih Ibu dan Ayah yang telah memberi semangat kepada penulis dalam menggapai cita-cita dan doanya yang sangat luar biasa.
3. Bapak **Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd.,Ph.d** Rektor Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Ibu **Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum** Dekan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP).

5. Bapak **Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si** Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang (UNP).
6. Bapak **Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd** sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini..
7. Segenap Bapak dan Ibu **Staf Dosen, Karyawan dan Karyawati** Jurusan Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah banyak memberikan disiplin ilmunya kepada penulis selama penulis menjalani proses perkuliahan.
8. Kepada Bapak dan Ibu **guru serta siswa SMAN 1 Solok** yang dengan ramah dan tangan terbuka untuk memperbolehkan melakukan penelitian di sekolah dalam penelitian ini.
9. Kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada keluarga sosiologi angkatan 17 yang telah kebersamai peneliti selama perkuliahan.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka semua saran dan komentar dari semua pihak dengan senang hati penulis terima. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang memerlukan. Dan semoga ALLAH SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Padang, Agustus 2021

WAFIQ MAHMUDI

17058131

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	11
B. Studi Relevan	16
C. Kerangka Konseptual.....	19
1. Konsep Pembelajaran dalam Jaringan	19
2. Konsep Siswa.....	30
3. Konsep Adaptasi	34
D. Kerangka Berfikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	43
B. Informan Penelitian.....	45
C. Karakteristik Informan.....	44
D. Lokasi Penelitian.....	46
E. Data dan Sumber Data	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48

G. Teknik Analisis Data.....	50
------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM SMAN 1 SOLOK

A. Temuan Penelitian	55
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring	67
3. Proses Adaptasi Siswa Selama Pembelajaran Daring.....	72
4. Faktor Yang Menyebabkan Siswa Beradaptasi Secara Negatif dalam Pembelajaran Daring.....	81
B. Adaptasi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring dalam Kajian Teori Aksi Talcott Parson	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

1.	Data Kabupaten/Kota di Provinsi Sumbar yang belum ada Jaringan Internet..	3
2.	Data Rata-Rata Kelas X IPS 2 dan XI IPS 2 SMAN 1 Solok	4
3.	Skema Teori Aksi Talcott Parsons	13
4.	Kerangka Berpikir	43
5.	Analisis Data Model Miles dan Huberman	55
6.	Rincian Kelas di SMAN 1 Solok	61
7.	Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	44
8.	Karakteristik Informan Berdasarkan Kelas	44
9.	Karakteristik Informan Berdasarkan Profesi.....	45
10.	Karakteristik Informan Berdasarkan Tingkatan Kelas.....	45
11.	Karakteristik Informan Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Ruang Perpustakaan	62
2. Ruang BK.....	62
3. Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah	63
4. Ruang Tata Usaha	63
5. Laboratorium.....	64
6. Ruang Majelis Guru	64
7. Ruang Kelas	65
8. Kantin.....	65
9. Toilet	66
10. Masjid.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara.....	98
2. Informan.....	102
3. Dokumentasi Penelitian	103
4. Surat Penelitian dari Fakultas	106
5. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan	109
6. Surat Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* menyebabkan terjadinya perubahan sosial yang tidak direncanakan. Artinya, Perubahan sosial yang terjadi secara *Sporadic* dan tidak dikehendaki kehadirannya oleh masyarakat. Akibatnya, ketidaksiapan masyarakat dalam menghadapi pandemi *Covid-19* ini pada gilirannya telah menyebabkan disorganisasi sosial disegala aspek kehidupan masyarakat. Pemerintah menganjurkan masyarakat untuk harus mematuhi protokol kesehatan agar tidak terpapar virus *Covid-19* dengan mengurangi aktivitas diluar rumah dan dilarang berkumpul.

Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran *Covid-19* berdampak pada berbagai bidang kehidupan masyarakat. Lebih lanjut perubahan akibat pandemi juga terjadi disektor pendidikan di Indonesia. Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah *Covid-19* membuat perubahan pada pola pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh. Guru dan peserta didik sebagai elemen penting dalam pembelajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pembelajaran tatap muka konvensional ke pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara daring (Basilaia & Kvavadze, 2020).

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara daring dapat dilaksanakan dengan maksimal apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti jaringan internet, *Smartphone* dan laptop. Akan tetapi, fenomena lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan PJJ secara daring yang terjadi di Indonesia sekarang ini dapat dikatakan berada pada kondisi yang belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dan siswa menggunakan teknologi dalam PJJ secara daring, masalah finansial, serta belum meratanya akses internet pada satuan pendidikan dan ketersediaan listrik. Secara umum, banyak ditemukan permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran daring ini (Hidayat et al., 2020).

Berdasarkan data Dapodik Kemendikbud pada tahun 2020 terdapat 46.272 atau 18% Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah tidak ada akses internet dan 8.281 Satuan Pendidikan atau 3% belum terpasang listrik (Hidayat et al., 2020). Disamping itu, mengacu kepada hasil survey yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2020 bahwa terdiri dari 40,2% satuan pendidikan tidak memberikan bantuan fasilitas kepada guru. Kondisi ini mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan tidak berjalan sebagaimana mestinya (CNN, 2020).

Di Sumatera Barat fenomena dilematis penerapan pembelajaran pada masa pandemi juga terjadi, dimana banyak daerah mengalami kendala selama melaksanakan PJJ secara daring pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan

penelitian yang dilakukan oleh Eprillison (2021) menunjukkan bahwa siswa di Sumatera Barat memiliki kendala dalam sarana dan prasarana selama melaksanakan PJJ secara daring masih terbatas, siswa juga kesulitan mendapatkan akses internet dikarenakan kondisi daerah tempat tinggalnya dan juga kuota internet yang dipergunakan selama proses PJJ secara daring sangat terbatas. Berikut Kabupaten/Kota yang bermasalah dalam akses jaringan internet.

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Nagari/Daerah
1	Agam	4
2	Mentawai	2
3	Pasaman Barat	4
4	Sijunjung	19
5	Lima Puluh Kota	9
6	Solok Selatan	6

Table 1 Data Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat yang Belum Ada Jaringan Internet (Rudagi & Siska, 2021)

Berdasarkan tabel diatas gambaran yang bisa diperoleh bahwa wilayah yang belum terjangkau internet itu berada di kabupaten-kabupaten dan kota Solok tidak termasuk dalam tabel tersebut tidak mengalami permasalahan dalam akses jaringan.

Berdasarkan obeservasi yang dilakukan secara teknis penerapan PJJ di SMAN 1 Solok dapat dikatakan bisa terlaksana. Kota Solok merupakan kota kecil yang memiliki akses internet yang baik, sekolah memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang PJJ secara daring seperti komputer, *Wifi* dan perangkat penunjang pembelajaran lainnya. Dari sisi siswa juga demikian hampir

dapat dikatakan seluruh siswa memiliki perangkat penunjang pembelajaran PJJ secara daring seperti *handphone* dan sebagian besar siswa juga memiliki laptop.

Kondisi ini tentunya dapat menunjang guru dan siswa dalam melaksanakan proses PJJ secara daring di masa pandemi *Covid-19*, karena dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut pelaksanaan pembelajaran daring tidak mengalami kendala dan diharapkan dapat membantu siswa SMAN 1 Solok. Meskipun secara ideal PJJ dapat diterapkan namun jika proses pembelajarannya tidak terjadi secara baik maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa SMAN 1 Solok sebelum melaksanakan PJJ secara daring dan setelah melaksanakan PJJ secara daring. Berikut rata-rata kelas X IPS 2 dan XI IPS 2:

Rata-Rata Nilai Semester			
Semester Januari-Juni 2020 X IPS 2		Semester Juli-Desember 2020 XI IPS 2	
Jumlah Siswa	Rata-Rata	Jumlah Siswa	Rata-Rata
40	76,2	40	61,2

Table 2. Rata-Rata Kelas X IPS 2 Dan XI IPS 2 SMAN 1 Solok

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan terhadap hasil belajar siswa selama PJJ secara daring. Meskipun sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 Solok dapat mendukung terlaksananya proses PJJ secara daring. Aspek keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran daring dilihat dari sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana dan teknis

implementasi pembelajaran (Wahyono et al., 2020). Salah satu komponen yang sangat penting untuk menunjang dan mendukung keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran daring adalah sarana dan prasarana. Oleh karena itu kesiapan fasilitas penunjang pembelajaran dalam sarana dan prasarana yang digunakan seharusnya diperhatikan melihat karakteristik, kesiapan dan ketersediaan fasilitas yang akan mendukung proses pembelajaran (Rahayu & Haq, 2020).

Selain kesiapan sarana dan prasarana, keberhasilan pembelajaran jarak jauh secara daring juga harus ditopang dengan adaptasi oleh guru dan siswa karena adaptasi juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selama PJJ pada masa pandemi Covid-19. Pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara konvensional sekarang dilaksanakan pembelajaran PJJ secara daring. Perlu dilakukan adaptasi oleh guru dengan siswa. PJJ secara daring tersebut tentu menjadi suatu kebiasaan baru yang harus dijalani para guru (Radesty, 2020). Untuk mencapai tujuan pendidikan, kurikulum dan pembelajaran tidak boleh hanya sekedar menyampaikan materi kepada siswa. Sekolah di era saat ini perlu fokus pada optimalisasi pengembangan potensi tiap siswa adaptif terhadap perkembangan pengetahuan dan perubahan zaman (Fernandes, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mthiyane dan Hugo (2019) dalam judul "Adaptasi Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19", Adaptasi yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 membuat perubahan dalam

pembelajaran dimulai dari strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Perubahan pembelajaran tersebut akhirnya memerlukan persiapan agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan efektif. Kondisi ini mendorong setiap individu untuk melakukan perubahan serta adaptasi baru yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukharomah (2020) dalam judul “Adaptasi Siswa SMA N 1 Surakarta Dalam Pembelajaran Geografi Di Tengah Wabah *Covid-19*”, Perubahan model pembelajaran yang diterapkan pada masa pandemi Covid-19 membuat siswa sulit memahami materi yang disampaikan guru karena siswa sendiri masih merasa bingung dengan alur pembelajarannya karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, siswa terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi secara langsung dengan guru dan teman-temannya baik itu selama proses belajar, bermain atau bahkan bercanda gurau. Adanya pandemi Covid-19 ini membuat siswa memerlukan proses adaptasi dalam menghadapi perubahan pola pembelajan serta teknologi memberikan peran utama dalam penyampaian materi, perlahan siswa mulai belajar menggunakan alat komunikasi dan teknologi untuk melaksanakan pembelajaran daring dengan guru.

Menurut Soekanto (2009) bahwa adaptasi berkaitan dengan proses mengatasi halangan dari lingkungan, memanfaatkan sumber daya yang terbatas,

proses menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah, penyesuaian pribadi dan kelompok terhadap lingkungan. Proses adaptasi sangat berkaitan dengan setiap aspek perubahan yang dialami manusia, bagaimanapun juga individu memerlukan hubungan dengan lingkungan yang mengaitkannya, merangsang perkembangannya dan memberi apa yang ia perlukan

Proses adaptasi yang dilakukan siswa itu sangatlah penting. Konsekuensi pergeseran sistem pembelajaran menjadi daring pada masa pandemi Covid-19 tersebut tidak bisa dihindari. Pergeseran pola pembelajaran ini mengakibatkan pergeseran pada sub sistem lainnya (Fernandes et al., 2021). Dalam hal ini sub sistem dalam SMAN 1 Solok yang merasakan dampak pergeseran tersebut adalah siswa SMAN 1 Solok. Adaptasi sangatlah dinamis karena lingkungan dan populasi manusia berubah terus-menerus. Terhadap lingkungan yang selalu mengalami perubahan ini, terkadang manusia mengambil peran atau turut ambil bagian atau turut serta dengan kondisi tersebut (Soekanto, 2009). Dalam proses perubahan tersebut, hasil bukanlah yang terpenting dalam memandang suatu proses pembangunan akan tetapi proses adaptasi yang masyarakat telah lalui (Sumarno, 2020). Menurut Mthiyane (Mthiyane & Hugo, 2019) menjelaskan bahwa pembelajaran daring sering dituntut untuk lebih beradaptasi karena perubahan pola pembelajaran yang secara mendadak ini, dimana sebelumnya pembelajaran dilakukan secara langsung, sekarang dilakukan di rumah masing-masing secara online.

Adanya perubahan sistem pembelajaran yang mengarah pada PJJ secara daring pada akhirnya mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pada SMAN 1 Solok. Hal tersebut dikarenakan sekarang ini siswa SMAN 1 Solok melakukan adaptasi terhadap proses PJJ secara daring. Siswa SMAN 1 Solok melaksanakan PJJ secara daring dengan didukung tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran daring guru dan siswa SMAN 1 Solok serta internet di wilayah kota solok yang secara teknis tidak mengalami permasalahan. Akan tetapi selama siswa melakukan pembelajaran daring hasil belajar siswa mengalami penurunan, idealnya dengan kondisi dan situasi sekolah dan siswa SMAN 1 Solok, seharusnya pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Permasalahannya disini adalah siswa tersebut ada masalah dalam beradaptasi dengan pola pembelajaran daring, maksud adaptasinya adalah siswa beradaptasi terhadap perubahan pola pembelajaran yang terjadi dalam pembelajaran daring, siswa beradaptasi dalam dia melakukan kegiatan belajar saat pembelajaran daring, dan siswa beradaptasi melaksanakan pembelajaran di rumah dengan nilai dan norma yang ada lingkungan rumah tersebut.

Oleh karna itu perlu adanya penelitian yang membahas lebih dalam serta mengungkap fakta lapangan bagaimana siswa SMAN 1 Solok beradaptasi terhadap pembelajaran daring. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti

mengenai “ADAPTASI SISWA TERHADAP POLA PEMBELAJARAN DARING DI SMA PADA MASA PANDEMI *COVID-19*”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

SMAN 1 Solok yang merupakan sekolah unggulan memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pascapandemi *Covid-19* idealnya tidak ada kendala selama pembelajaran daring. Akan tetapi, hasil belajar siswa SMAN 1 Solok selama pembelajaran daring mengalami penurunan, dikarenakan pembelajaran daring yang dilakukan di SMAN 1 Solok membuat siswa merasa terbebani dan bosan.

Meski dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam melaksanakan pembelajaran daring, tapi situasi dan kondisi yang terjadi dalam pembelajaran sangat memberi beban pada siswa SMAN 1 Solok dan membuat pengalaman pembelajaran siswa selama pembelajaran daring menjadi sesuatu yang membosankan, bahkan bisa sampai pada titik kejenuhan. Akhirnya hal tersebut berdampak pada tidak berkualitaskannya pendidikan yang diperoleh siswa SMAN 1 Solok selama melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19*.

Permasalahannya disini adalah siswa tersebut ada masalah dalam beradaptasi dengan pola pembelajaran daring, maksud adaptasinya adalah siswa beradaptasi terhadap perubahan pola pembelajaran yang terjadi dalam pembelajaran daring,

siswa beradaptasi dalam dia melakukan kegiatan belajar saat pembelajaran daring, dan siswa beradaptasi melaksanakan pembelajaran di rumah dengan nilai dan norma yang ada lingkungan rumah tersebut.

Agar pembahasan masalah penelitian ini tidak terlalu luas dan dapat menyimpulkan suatu persepsi serta lebih terarah terhadap permasalahan yang dikaji maka diperlukan adanya pembatasan masalah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada adaptasi siswa SMAN 1 Solok terhadap pola pembelajaran daring. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah” Bagaimana Adaptasi Siswa SMAN 1 Solok terhadap Pola Pembelajaran Daring di SMA pada Masa Pandemi *Covid-19*?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan mengenai bagaimana proses adaptasi siswa terhadap pola pembelajaran daring di SMA pada masa pandemi *Covid-19*.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan gambaran tentang adaptasi pola pembelajaran siswa pada masa pandemi *Covid-19*, sehingga dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan sumber wawasan ilmu sosiologis dan pendidikan mengenai adaptasi pembelajaran siswa selama masa pandemi *Covid-19*.

b. Manfaat praktis

Bagi akademik dapat mengetahui bagaimana adaptasi yang dilakukan siswa pada masa pandemi *Covid-19* terhadap pola pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang biasa digunakan untuk kebutuhan *Social Media*, *Game*, dan *Youtube*. Sekarang digunakan untuk pembelajaran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, siswa SMAN 1 Solok cenderung beradaptasi secara negatif dalam pembelajaran daring selama masa pandemi *Covid-19*. Sepanjang pelaksanaan pembelajaran daring, terdapat perubahan pada perilaku belajar siswa. Akibatnya dalam pembelajaran daring siswa menjadi malas, kebiasaan menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas, dan berbuat kecurangan dalam belajar baik itu tugas, kuis, ulangan harian serta ujian. faktor yang menyebabkan siswa beradaptasi secara negatif selama belajar daring adalah kurangnya komunikasi yang terjadi selama pembelajaran antara guru dan siswa, tugas yang diberikan guru ketika belajar daring sangat banyak serta guru jarang memberikan penjelasan materi kepada siswa ketika belajar sehingga siswa terbebani dan tidak mengerti dalam belajar, dan lingkungan belajar siswa di rumah membuat siswa terlalu sibuk mengurus pekerjaan rumah sehingga pembelajaran menjadi terganggu

B. Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, harus memiliki faktor pendorong dari dalam diri seperti memiliki pola pikir positif, optimis, manajemen waktu yang baik tanggung jawab dan kemampuan beradaptasi yang baik karena kehidupan dimasa depan akan selalu berubah dan berkembang sehingga siswa bisa mengikuti alur perubahan dan tidak berdiam diri saja. Jika siswa dapat beradaptasi dengan baik atau dapat menyesuaikan diri dengan perubahan atau kondisi baru yang belum pernah dijumpainya, maka proses pembelajarannya tidak akan terhambat dan akan lebih percaya diri, adaptasi siswa memerlukan kemauan untuk belajar, memotivasi semangat dalam diri untuk terus mencari ilmu pengetahuan, mencari bahan materi, tidak bergantung kepada materi dari guru saja. Meningkatkan kapasitas adaptasi dengan menghindari perilaku menyontek dalam mengerjakan tugas karena kemudahan dalam pencarian bahan di internet yang luas.
2. Bagi orang tua, karena pembelajaran daring siswa belajar rumah, orang tua perlu melakukan memberi perhatian kepada siswa dengan melakukan interaksi, pengawasan serta bimbingan baik dalam belajar maupun di luar pembelajaran, hal ini sangat diperlukan karena orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya.
3. Bagi guru, guru perlu mempelajari apa yang dimaksud dengan pembelajaran daring, sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran daring yang lebih

efektif dan bervariasi sehingga siswa senang dan tidak jenuh saat belajar daring, guru perlu mengurangi beban tugas yang diberikan kepada siswa, meningkatkan komunikasi serta lebih banyak memberikan *feedback* berupa penjelasan atau klarifikasi terhadap materi yang dipelajari.

4. Bagi sekolah, sekolah hendaknya memberikan evaluasi tentang system pembelajaran daring yang berlangsung dengan mempertimbangkan pendapat siswa berdasarkan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Paper dalam Jurnal

- Adhe, K. R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(1), 26. <https://doi.org/10.26555/jecce.v1i1.3>
- Andini, Y. E. B. (2015). Studi Pola Adaptasi Sosial Anak Autis Pada Sekolah Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1–8.
- Aulia, R., Rachmah, D. N., & Yuserina, F. (2019). Hubungan Antara Iklim Sekolah Dengan Kesadaran Diri Peserta Didik Kelas Ix Di Mtsn 2 Banjar. *Jurnal Kognisia*, 2, 0–5. <http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kog/article/view/1639>
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>
- Beilharz, P., & Jatmiko, S. (2002). *Teori-teori sosial: observasi kritis terhadap para filosof terkemuka* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- CNN. (2020, October). Kemendikbud: 12 Ribu Sekolah Tak Punya Akses Internet. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201022123707-20-561482/kemendikbud-12-ribu-sekolah-tak-punya-akses-internet>
- Dulkiah, M., Nurmawan, N., Rohmana, J. A., & Rahman, A. S. (2020). Adaptasi Mahasiswa Dalam Penggunaan Media on Line Sebagai Dampak Wabah Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gudung Djati*, 1(1), 1–10.
- Elianur, C. (2020). Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru Pai Di Bengkulu Tengah. *Jurnal As-Salam*, 4(1), 37–45. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i1.142>
- Eprillison, V., Ronald, J., Wahyuni, S., Amelia, M., Studi, P., Ekonomi, P., Pgri, S., & Barat, S. (2021). Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat tentang Kuliah Daring (Online) selama Pandemi Covid19. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 1(2), 51–59.
- Fernandes, R. (2019). Relevansi Kurikulum 2013 dengan kebutuhan Peserta didik di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 6(2), 70. <https://doi.org/10.24036/scs.v6i2.157>
- Fernandes, R., Ananda, A., Montessori, M., Firman, F., Putra, E. V., Naldi, H., &